



# RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2020 - 2024

**Program Studi S1 Pendidikan Biologi**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sebelas Maret

---



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA  
TAHUN 2020-2024**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
S1 PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI  
2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas perkenanNya, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) PS Pendidikan Biologi Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan UNS Surakarta Tahun 2020-2024 telah dapat diselesaikan.

Renstra ini merupakan pernyataan resmi PS Pendidikan Biologi FKIP UNS tentang garis besar arah perkembangan masa lima tahun yang akan datang. Pada dokumen ini diuraikan secara kualitatif dan ringkas tentang tugas pokok, visi, misi, sejarah dan tata nilai, analisis strategis, isu strategis, strategi pencapaian tujuan, dan anggaran. Dalam penyusunan dokumen ini telah dioptimalkan ketelitian dan kecermatan, namun kemungkinan masih dijumpai kekurangan baik dalam substansi maupun kebahasaan.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi pada semua pihak yang telah terlibat dan telah membantu proses penyusunan dokumen ini. Akhirnya kami berharap Renstra PS Pendidikan Biologi FKIP UNS Tahun 2020-2024 ini benar-benar dapat menjadi pedoman dan dapat menyatukan pandangan segenap sivitas akademika dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam mewujudkan cita-cita PS Pendidikan Biologi FKIP UNS sebagai jurusan unggul dan menjadi rujukan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Biologi dan pembelajarannya.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa meridoi kita. Amin..

Surakarta, Februari 2020

Kepala PS Pendidikan Biologi FKIP UNS

Dr Muzzazinah, M.Si

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Renstra PS Pendidikan Biologi FKIP UNS Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang memuat serangkaian rencana program dan kegiatan yang akan diselenggarakan oleh PS Pendidikan Biologi FKIP UNS untuk mencapai suatu kondisi yang diharapkan terwujud pada tahun 2019. Renstra ini disusun dengan mengacu pada Renstra PS Pendidikan Biologi FKIP UNS 2020-2024. Hal ini dimaksudkan agar terdapat keterkaitan yang kuat dengan Renstra FKIP UNS dan Renstra UNS sehingga arah pembangunan ke depan selalu dalam koridor arah pengembangan UNS. Prioritas pengembangan disesuaikan dengan tugas pokok dan kondisi objektif tahun 2020. Selanjutnya, Renstra Tahun 2020-2024 ini akan digunakan sebagai pijakan utama dalam perencanaan program tahunan dalam kurun waktu 2020-2024.

Secara umum, Renstra Tahun 2020-2024 ini dikembangkan dengan mengacu pada misi utama UNS:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
2. Menyelenggarakan penelitian yang mengarah pada penemuan baru di bidang ilmu, teknologi, dan seni.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan Masyarakat.

Penyelenggaraan layanan akademik program studi yang berkualitas dan kompetitif bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan memberikan kesempatan yang setara bagi semua siswa dari berbagai latar belakang masyarakat, termasuk aspek sosial, ekonomi, gender, lokasi, kemampuan intelektual, dan kondisi fisik. Upaya peningkatan kapasitas ini harus disertai dengan penyediaan layanan akademik yang unggul pada tingkat program studi, dengan harapan dapat melahirkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Untuk mencapai tujuan ini, penyelenggaraan proses akademik dan layanan administrasi yang berkualitas memerlukan kompetensi dosen dan tenaga pendidik yang handal. Oleh karena itu, berbagai inisiatif peningkatan kualitas dilakukan melalui pelatihan, seminar, workshop, dan pendidikan lanjutan (S1, S2).

Upaya peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas serta karya akademik yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan, menjadikan PS Pendidikan Biologi FKIP UNS sebagai referensi dalam pengembangan bidang ini. Peningkatan mutu dan relevansi ini mencakup tiga aspek tridharma pendidikan tinggi.

Dalam bidang pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi diukur melalui pencapaian keterampilan akademik dan non-akademik yang lebih baik, yang memungkinkan lulusan untuk beradaptasi dengan perubahan masyarakat di berbagai tingkat, baik lokal, nasional, maupun global. Oleh karena itu, kurikulum program studi harus secara terus-menerus disesuaikan dengan perkembangan masyarakat, kualitas proses pembelajaran harus ditingkatkan, dan pengembangan non-kurikuler harus berfokus pada kreativitas, kewirausahaan, dan kepemimpinan mahasiswa. Selain itu, pengembangan keterampilan hidup perlu ditingkatkan agar lulusan mampu mandiri dan memiliki keterampilan menghadapi tantangan kehidupan yang terus berubah, yang dilakukan melalui kegiatan kurikuler dan non-kurikuler.

Dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu, peningkatan mutu dan relevansi bertujuan agar PS Pendidikan Biologi FKIP UNS dapat menghasilkan karya akademik yang unggul dan layak untuk mendapatkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI), serta dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah terakreditasi dan jurnal internasional.

Sedangkan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, peningkatan mutu dan relevansi bertujuan agar PS Pendidikan Biologi FKIP UNS dapat meningkatkan kesejahteraan dan daya saing masyarakat melalui penerapan ilmu biologi dan Pendidikan biologi. Selain itu, diharapkan Prodi Biologi semakin dipercaya sebagai mitra oleh stakeholders.

Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik bertujuan untuk memperkuat kapasitas Program Studi Pendidikan Biologi agar menjadi organisasi pendidikan tinggi yang sehat, mandiri, dan akuntabel, serta memiliki citra positif di masyarakat sebagai perguruan tinggi berkualitas.

## **B. Landasan Penyusunan Renstra**

### **Bisnis**

Landasan penyusunan Rencana Strategis PS Pendidikan Biologi FKIP UNS Tahun 2020-2024 ini terdiri dari (1) nilai, (2) prinsip serta (3) Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah.

#### **1. Landasan Nilai**

Dalam upaya untuk mewariskan dan melestarikan nilai-nilai fundamental bangsa, termasuk pandangan hidup dan budaya nasional serta dasar negara Pancasila, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UNS memiliki kewajiban untuk berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, UNS menyusun Rencana Strategis Bisnis secara berkelanjutan.

Berdasarkan visi, Program Studi Pendidikan Biologi mengedepankan nilai-nilai luhur seperti ketaqwaan, kejujuran, integritas, tanggung jawab, etika, kualitas, transparansi, kepedulian, kedisiplinan, dan musyawarah. Dengan karakteristik tersebut, Prodi Pendidikan Biologi mengembangkan misi profesionalitas untuk menjadikan para peserta didiknya sebagai individu yang berdaya dan unggul. Nilai-nilai luhur ini selalu

dijadikan pedoman dalam memperjuangkan cita-cita dan mengembangkan program-program sebagai bentuk pengabdian kepada nusa, bangsa, dan kemanusiaan.

## **2. Landasan Prinsip**

Dalam upaya membangun lembaga yang sehat, tangguh, dan mandiri, Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS menerapkan prinsip-prinsip korporasi, penjaminan mutu, evaluasi diri yang berkelanjutan, transparansi, dan akuntabilitas.

Pengembangan Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS ke depan didasarkan pada perspektif global, nasional, regional, lokal, dan institusional. Dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang tersebut, pengembangan program studi ini mengedepankan asas keseimbangan antara wawasan global dan nasional, antara sifat universal dan individual, antara nilai-nilai tradisional dan modern, serta antara perkembangan jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu, juga memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan kompetisi dan persamaan kesempatan, serta antara orientasi material dan spiritual. Dengan demikian, Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam transformasi sosial budaya dan pengembangan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif.

### **Wawasan Global**

Globalisasi telah menimbulkan persaingan antarbangsa yang semakin ketat, sehingga Indonesia perlu mengambil langkah-langkah proaktif dan antisipatif untuk menghadapi tantangan ini secara tepat. Tantangan dalam liberalisasi ekonomi, politik, dan sosial budaya ditandai dengan berbagai fenomena perubahan sosial, seperti pergeseran nilai moral, pengaruh neoliberalisme, individualisme, dan materialisme. Fenomena-fenomena ini dapat mengancam integritas dan kepribadian bangsa Indonesia.

Dalam menghadapi situasi dan kondisi tersebut, PS Pendidikan Biologi FKIP UNS memiliki peran penting untuk memikirkan dan menyiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berintegritas, cerdas, dan kompetitif. SDM yang dihasilkan harus mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Dengan demikian, PS Pendidikan Biologi FKIP UNS berkomitmen untuk berkontribusi dalam menciptakan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan etika yang kuat, sehingga dapat beradaptasi dan bersaing di tingkat global tanpa kehilangan identitas budaya dan karakter bangsa.

### **Wawasan Nasional**

Tediri dan integritas nasional, persatuan dan kesatuan bangsa, kualitas sumber daya manusia (SDM), penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks), serta pertumbuhan ekonomi merupakan isu-isu nasional yang sangat serius dan perlu mendapatkan perhatian khusus.

Jati diri dan integritas nasional dapat terancam oleh masuknya berbagai pengaruh nilai ideologi dan sosial budaya global yang tidak sejalan dengan kepribadian bangsa

Indonesia. Selain itu, persatuan dan kesatuan bangsa juga dapat terancam oleh praktik individualisme yang mendorong primordialisme kedaerahan, terutama melalui otonomi daerah yang berlebihan. Kualitas SDM yang masih belum memadai menjadi kendala dalam meningkatkan daya saing bangsa, sementara penguasaan Ipteks yang terbatas dapat mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang relatif rendah, yang berkontribusi pada peningkatan jumlah pengangguran dan kemiskinan.

PS Pendidikan Biologi FKIP UNS dituntut memperkuat wawasan nasional dan memberikan kontribusi yang optimal dalam mengatasi berbagai isu tersebut. Upaya ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang relevan, penelitian yang berfokus pada kebutuhan masyarakat, serta program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya jati diri, integritas, dan persatuan bangsa. Dengan demikian, PS Pendidikan Biologi FKIP UNS berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang tinggi tetapi juga mampu berkontribusi positif terhadap pembangunan bangsa dan kesejahteraan masyarakat.

### **3. Landasan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah**

Penyusunan Rencana Strategis PS Pendidikan Biologi FKIP UNS Tahun 2021—2024 ini dilandasi peraturan perundangan sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 43; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3687);
- 3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 4) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 5) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- 6) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 7) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4586.
- 8) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);



- 9) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 75; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 13) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
- 14) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
- 15) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
- 16) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
- 17) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- 18) Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 73 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4212) sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 72 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4418);
- 19) Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 20) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Tahunan Departemen Pendidikan Nasional;

- 21) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66 Tahun 2006 tentang Rencana Bisnis Anggaran;
- 22) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 73 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimum pada Universitas Sebelas Maret;
- 23) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 24) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 55 Tahun 2013 tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kemdikbud;
- 25) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769);
- 26) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 112/O/2004 tentang Statuta Universitas Sebelas Maret;
- 27) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sebelas Maret (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1740);
- 28) Keputusan Menteri Ristekdikti Nomor 12449/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sebelas Maret periode 2019-2023;
- 29) Peraturan Rektor UNS Nomor: 7/UN27/KP/2019 tentang “Penetapan dan Pengangkatan Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Direktur, Wakil Direktur, Ketua Lembaga, Sekretaris Lembaga, Kepala Program Studi, Kepala Laboratorium/Bengkel/Studio, dan Kepala Pusat di Universitas;
- 30) Keputusan Rektor UNS Nomor 504/UN27/HK/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Sebelas Maret Periode Tahun 2019—2023;
- 31) Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 511/UN27/KP/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Wakil Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Sebelas Maret Periode 2019—2023;
- 32) Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 524/UN27/KP/2019 tentang Pengangkatan Kepala Program Studi Universitas Sebelas Maret Periode Tahun 2019–2023;
- 33) Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 31A/UN27/KP/2020 tentang Pengangkatan Pengelola Unit Penjaminan Mutu Universitas Sebelas Maret;
- 34) Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 820A/UN27/KP/2020 tentang Pengangkatan Pengelola Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Sebelas Maret 2019-2020;
- 35) Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS Nomor 7885/UN27.02/HK/2109 Tentang SK Pengangkatan Tim Koordinator Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Periode Tahun 2019—2020;

- 36) Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS Nomor 8333/UN27.02/HK/2019 Tentang SK Pengangkatan Tim Pengelola Unit Pembinaan dan Pengembangan Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Periode Tahun 2019—2021;
- 37) Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS Nomor 968/UN27.02/HK/2020 Tentang SK Pengangkatan Pengelola Unit Pelaksana Praktik Kependidikan Terpadu (UP2KT) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Periode Tahun 2020;
- 38) Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS Nomor 970/UN27.02/HK/2020 Tentang SK Pengangkatan Tim Pengelola International Office Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Periode Tahun 2020;
- 39) Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret;
- 40) Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret Nomor 1 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sebelas Maret

### **C. Sistematika Renstra PS PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNS 2020-2024**

Dokumen Renstra Bisnis PS Pendidikan Biologi FKIP UNS 2020-2024 ini terdiri dari tujuh bab utama:

1. Bab I : Pendahuluan
2. Bab II : Profil PS Pendidikan Biologi FKIP UNS
3. Bab III : Capaian Kinerja PS Pendidikan Biologi FKIP Tahun 2019
4. Bab IV : Analisis Lingkungan
5. Bab V : Strategi Pencapaian Tujuan Tahun 2020-2024
6. Bab VI : Penutup

## **BAB II**

### **PROFIL PS PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

#### **2.1 Sejarah PS Pendidikan Biologi FKIP UNS**

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS ditinjau dari sejarahnya merupakan program studi di bawah naungan Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE) IKIP Negeri Surakarta. Embrio Jurusan Pendidikan Biologi berasal dari IKIP Negeri Surakarta berdasarkan SK Menteri PTIP No.316/SK.Pet/BRIP/66, tertanggal 23-1-1966. Pada saat itu namanya adalah Jurusan Ilmu Hayat di bawah lingkup FKIE. Melalui SK Presiden RI No.5/1976 diresmikanlah berdirinya Universitas Sebelas Maret (UNS). Jurusan Ilmu Hayat yang merupakan salah satu jurusan yang terdapat di Fakultas Keguruan (FKg) menyelenggarakan Program Sarjana Muda 6 semester. Dengan terbitnya SK Rektor UNS No.4/P.1/000/1977, nama Jurusan Ilmu Hayat diubah menjadi Biologi. Program yang diselenggarakan mencakup Program Sarjana Muda dan Sarjana Lengkap 4 semester. Terbitnya SK Presiden No.55 tahun 1982 memunculkan nama FKIP yang merupakan penggabungan dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan Fakultas Keguruan (FKg). Berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdikbud RI No. 39/DIKTI/Kep/1984, Program Studi Pendidikan Biologi ditetapkan sebagai program sarjana di lingkungan UNS. Prodi Pendidikan Biologi merupakan salah satu program sarjana yang beralamatkan di Jalan Sutami 36A Surakarta. Penyelenggaraan Prodi Pendidikan Biologi pada bulan Juli 1996 sampai sekarang. Prodi Pendidikan Biologi terakreditasi oleh BAN-PT pada tahun 2014. Berdasarkan SK BAN-PT Depdiknas No 383/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014 Prodi Pendidikan Biologi mendapatkan peringkat B (Baik) yang berlaku sampai 26 September 2019.

#### **2.2 Visi, Misi, dan Tujuan**

##### **2.2.1 Visi PS Pendidikan Biologi**

Mengembangkan ilmu Pendidikan biologi berkelas dunia yang berbasis pada penelitian, pembelajaran terpadu kerja, dan nilai-nilai luhur budaya nasional.

##### **2.2.2. Tujuan**

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, PS Pendidikan Biologi merumuskan tujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang secara konsisten mampu menunjukkan belajar mandiri dan melanjutkan studi untuk meningkatkan profesionalismenya.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk memecahkan masalah umum dan spesifik pada bidang biologi dan pembelajarannya.

3. Menghasilkan lulusan yang mampu menghargai keberagaman dan pluralism, mampu bekerjasama dalam tim yang multicultural dan multidisiplin, serta memiliki pola pikir wirausahawan.

## BAB III

### CAPAIAN KINERJA PS PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNS TAHUN 2019

PS Pendidikan Biologi telah berkembang secara dinamis. Perkembangan tersebut merupakan hasil dari perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban pengelolaan yang akuntabel dan akurat. Pengelolaan yang dilakukan tetap memperhatikan dinamika perubahan yang terjadi di masyarakat. Pada bab ini, secara garis besar dilaporkan kinerja FKIP tahun 2019 dan sebelumnya yang meliputi: (1) program layanan akademik; (2) penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas ; (3) pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; serta (4) program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

#### **3.1 Penyediaan Layanan Akademik Program Studi**

PS Pendidikan Biologi FKIP hingga tahun 2019 telah menetapkan berbagai kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka peningkatan layanan akademik bagi semua program studi. Kebijakan, program, dan kegiatan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut disajikan pada bagian berikut ini.

##### **3.1.1. Peningkatan Daya Tampung**

Peningkatan daya tampung PS Pendidikan Biologi FKIP UNS dilakukan melalui berbagai jalur. Rekrutmen mahasiswa baru dilaksanakan berdasarkan kebijakan yang berkelanjutan melalui tiga jalur utama : SNMPTN, SBMPTN dan UMB-PT yang dilaksanakan oleh Universitas. Tingkat keketatan masuk PS Pendidikan Biologi dalam tiga tahun terakhir berkisar 1:25 hingga 1:30. Mutu lulusan PS Pendidikan Biologi meningkat dalam kurun tiga tahun terakhir, ditunjukkan dengan persentase mahasiswa yang memiliki IPK lebih dari atau sama dengan 3,5 sebesar dari 11% menjadi 38%; masa tunggu kerja lulusan rata-rata 2,6 bulan, dan lama studi menjadi 4,1 sampai 4,5 tahun sehingga mendekati masa studi ideal, yaitu 4 tahun. Mahasiswa PS Pendidikan Biologi juga menunjukkan prestasi yang membanggakan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Untuk memfasilitasi minat mahasiswa, PS Pendidikan Biologi didukung oleh beragam unit kegiatan mahasiswa di tingkat prodi, fakultas dan universitas

PS Pendidikan Biologi berusaha meningkatkan daya tampung mahasiswa dari tahun 2018 supaya menarik minat calon mahasiswa melalui agen alumni: Promosi, jejaring, kegiatan 2 yang dikenalkan melalui lomba dari Biosfer ( HMP PS Biologi) ke siswa SMA. Melalui sosmed Website, Kanal Youtube, melalui mahasiswa PPL, Mahasiswa KKN.

### 3.1.2. Peningkatan Posisi PS Pendidikan Biologi UNS dalam Kancah Internasional

Program internasionalisasi PS Pendidikan Biologi FKIP UNS meliputi: 1) rintisan penyelenggaraan prodi dengan kelas bertaraf internasional, 2) peningkatan jumlah mahasiswa asing, 3) keikutsertaan dalam Seminar internasional, dan 4) pendampingan serta penyiapan laboratorium untuk memperoleh sertifikat ISO 17025.

### 3.1.3. Pengembangan Kurikulum yang mengakomodasi Merdeka Belajar

Kebijakan yang mengatur kurikulum dan perangkat PS Pendidikan Biologi adalah:

1. [UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
2. [Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012](#) tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
3. [Pemendikbud Nomor 3 Tahun 2020](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang kemudian diubah dengan [Permendikbudriset No. 53 Tahun 2023](#) tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. [Peraturan Rektor Nomor 31 Tahun 2020](#) Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Program Sarjana
5. [Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0](#) Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
6. [Buku Saku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka](#), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Februari 2020.
7. [Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka](#), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, April 2020.
8. [Peraturan Rektor UNS Nomor 582/UN27/HK/2016](#) tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana, yang kemudian diubah dengan [Peraturan Rektor UNS Nomor 31 Tahun 2020](#) Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Program Sarjana.
9. [Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi UNS](#) tentang panduan pengembangan kurikulum berbasis kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Kebijakan penyusunan kurikulum dan perangkat pembelajaran di PS Pendidikan Biologi telah disosialisasikan di lingkup PT, UPPS, dan PS melalui (1) laman web [LPPMP UNS](#); (2) rapat kerja pimpinan PT (RKPU); (3) rapat Senat Akademik Universitas yang dituangkan dalam [PSA No. 18 Tahun 2021](#) tentang Penyusunan, Penetapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kurikulum Program Studi; (4) rapat kerja pimpinan Fakultas (RKPF); dan (5) [sosialisasi melalui rapat kerja dan grup WhatsApp](#) dosen di PS Pendidikan Biologi. Kebijakan ini digunakan sebagai dasar penyusunan kurikulum dan perangkat pembelajaran PS Pendidikan Biologi yang dilaksanakan secara

konsisten dan baik. Evaluasi terhadap kebijakan dilakukan sesuai dengan aturan penyusunan kurikulum dan perangkat pembelajaran di era MBKM, yang kemudian ditindaklanjuti dengan pengembangan kurikulum dan perangkat pembelajaran.

#### **3.1.4. Peningkatan Kualitas Proses Penjaminan Mutu**

Pengoptimalan penjaminan mutu akademik di PS Pendidikan Biologi diarahkan pada keberlanjutan pelaksanaan penjaminan mutu akademik mencakup pengembangan perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran. Pengembangan perencanaan pembelajaran meliputi program pematapan kurikulum dan perangkatnya. Pengembangan proses pembelajaran meliputi program pengadaan dan pemutakhiran bahan ajar, media pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran. Pengembangan evaluasi pembelajaran meliputi program evaluasi dan monitoring pembelajaran secara terus menerus.

Pada tahun 2019, PS Pendidikan Biologi memantapkan kerja organisasi penjaminan mutu. Di tingkat PS Pendidikan Biologi terdapat Gugus Kendali Mutu (GKM). Kegiatan yang telah dihasilkan oleh GKM adalah manual mutu sistem penjaminan mutu akademik yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan penjaminan mutu akademik di PS Pendidikan Biologi. Untuk pelaksanaan penjaminan mutu akademik, telah dilakukan pemantauan pelaksanaan proses pembelajaran pada awal, tengah dan akhir semester, termasuk pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) serta pengembangan kurikulum tiap prodi yang hasilnya diterbitkan dalam bentuk Katalog PS Pendidikan Biologi FKIP UNS tahun 2019. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan penyelarasan kurikulum antar jenjang S1.

Pada tahun 2019, PS Pendidikan Biologi telah melakukan kegiatan penyusunan SOP. Juga telah mengikuti *workshop* yang dilakukan oleh FKIP, yaitu *workshop* penyusunan Pedoman PPL, *workshop* Penulisan Artikel Jurnal Internasional, *workshop* Penulisan Karya Ilmiah bagi Pranata Laboran Pendidikan, dan *workshop* Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan untuk Layanan Administrasi di lingkungan FKIP.

Pelaksanaan penjaminan mutu PS Pendidikan Biologi adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Buku Kurikulum berbasis kehidupan yang mengakomodasi merdeka belajar PS Pendidikan Biologi.
- 2) Penyusunan/revisi SOP Perkuliahan Kurikulum berbasis kehidupan yang mengakomodasi merdeka belajar.
- 3) Evaluasi dan Monitoring pembelajaran di PS Pendidikan Biologi.
- 4) Penyusunan Panduan Pengembangan dan Pemanfaatan Kebun Biologi.
- 5) Penyusunan Panduan Layanan Laboratorium
- 6) Penyusunan Program Payung Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- 7) Peningkatan Pembelajaran melalui STEM
- 8) Pengembangan Perangkat dan Bahan ajar Berbasis ICT.
- 9) *Workshop* Mata Kuliah Kewirausahaan.



Kegiatan penjaminan mutu perlu didukung dengan pelaksanaan dokumentasi data secara rutin oleh petugas administrasi sehingga akurasi data pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung secara tertib. Ketertiban ini merupakan kondisi dasar upaya penjaminan mutu akademik di tingkat fakultas jurusan. Indikator keberhasilan program penjaminan mutu akademik adalah meningkatnya indeks prestasi (IP) mahasiswa, lama studi, semakin pendek atau tepat waktu (8 semester), semakin baiknya kinerja dosen, dan teraplikasinya perkuliahan berbasis multimedia.

#### **3.1.4.1 Lulusan**

Jumlah lulusan sarjana semester genap dan ganjil pada tahun 2019 berjumlah 88 mahasiswa. Mahasiswa yang masuk pada 2019 menunjukkan tingkat kelulusan dengan rata-rata studi mahasiswa semakin singkat (4,89 menjadi 4,00 tahun). Hal ini menegaskan komitmen PS Pendidikan Biologi dalam menyediakan dukungan yang efektif serta lingkungan belajar yang kondusif untuk keberhasilan studi dan kelulusan tepat waktu mahasiswa.

#### **3.1.4.2. Capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)**

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai standar akademik yang tinggi secara berkelanjutan, PS Pendidikan Biologi selalu melakukan pemantauan terhadap capaian IPK lulusan. Data menunjukkan peningkatan konsisten dalam IPK dari tahun ke tahun, yang mencerminkan efektivitas kebijakan dan program pembelajaran yang diterapkan oleh PS Pendidikan Biologi. Dengan rata-rata IPK yang meningkat di atas 3,5 meningkat selama tiga tahun terakhir berturut-turut 11%, 12%, dan pada tahun 2019 mencapai 38%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami perbaikan dalam performa akademik.

#### **3.1.4.3. Lama Studi Lulusan**

Masa Studi, Kelulusan Tepat Waktu, dan Keberhasilan Studi tahun 2019

Keberhasilan akademik yang signifikan dengan variasi kelulusan tepat waktu dari mahasiswa di berbagai angkatan. Sebagai contoh, mahasiswa yang masuk pada TS-3 (2019) rata-rata masa studi mahasiswa semakin singkat (4,89 menjadi 4,00 tahun). Hal ini menegaskan komitmen PS Pendidikan Biologi dalam menyediakan dukungan yang efektif serta lingkungan belajar yang kondusif untuk keberhasilan studi dan kelulusan tepat waktu mahasiswa.

#### **3.1.4.4 Pembimbingan Akademik**

Pembimbingan akademik adalah layanan konseling yang diberikan oleh pembimbing akademik kepada mahasiswa selama proses studi. Dosen Tetap PS Pendidikan Biologi (DTPS) memiliki kewajiban untuk membimbing mahasiswa baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Pembimbingan akademik

dilakukan sebanyak empat kali dalam satu semester, yaitu: Konsultasi Kartu Rencana Studi (KRS), Konsultasi Tengah Semester, Konsultasi Akhir Semester, dan Konsultasi Pasca Perkuliahan. Konsultasi dapat dilakukan secara daring melalui [SIAKAD](#) dan/atau luring dengan bertemu langsung dengan dosen pembimbing.

#### **3.1.4.5. Pengembangan Kompetensi Keahlian Dosen**

Peningkatan kualitas program studi dilakukan dengan meningkatkan peran peta Kelompok Bidang Keahlian (KBK) dosen. Peta KBK dosen digunakan sebagai dasar untuk pemberian tugas dan peningkatan profesionalitas dosen pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu menciptakan pakar-pakar di berbagai bidang ilmu/kajian. Kepakaran dosen diharapkan mampu meningkatkan kualitas Tri Dharma PT sehingga dapat merealisasikan visi UNS sebagai lembaga yang unggul dan menjadi rujukan. Pengembangan KBK dosen ini telah dilakukan oleh setiap program studi yang dikelola oleh masing-masing jurusan.

#### **3.1.4.6. Pembinaan dan Pengembangan Bakat, Minat dan Potensi Mahasiswa**

Peningkatan prestasi mahasiswa dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan minat, bakat, keorganisasian, dan penalaran mahasiswa. Pengembangan kemahasiswaan UNS dilakukan dengan tiga strategi, yaitu: (1) percepatan adaptasi, (2) peningkatan perolehan prestasi bagi mahasiswa tahun ke II, III, dan IV, serta (3) pendekatan dunia kerja bagi mahasiswa tahun ke IV dan semester akhir dengan program Workshop/Pelatihan Memasuki Dunia Kerja dan Kewirausahaan. Di tingkat universitas selama tiga tahun terakhir tampak keaktifan dalam mengikuti program pengembangan mahasiswa. Jumlah data menunjukkan bahwa berturut-turut tahun 2019 dan 2020 sebanyak 37 dan 187 proposal PKM yang didanai oleh DIKTI.

#### **3.1.4.7. Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Program pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan meliputi: (1) peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi informasi, (2) peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang sudah ada, dan (3) renovasi dan pengadaan sarana dan prasarana baru. Indikator keberhasilan program ini adalah terpenuhinya proporsi sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi, terpeliharanya sarana dan prasarana yang selama ini sudah ada, serta terpenuhinya sarana dan prasarana yang belum ada.

UPPS menyediakan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran yang sangat memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan menyenangkan bagi semua mahasiswa. Sarana dan prasarana pembelajaran divisualisasikan sebagai berikut:

a. Prasarana Pembelajaran

Prasarana pembelajaran di PS Pendidikan Biologi sudah memadai dengan kualitas baik, dan ramah terhadap penyandang disabilitas. Setiap gedung perkuliahan dilengkapi dengan akses jalan untuk kursi roda dan fasilitas toilet yang sangat bersih. Prasarana pembelajaran di FKIP memiliki kualitas sangat baik, termasuk ruang microteaching yang sangat memadai untuk mendukung praktik mengajar .

b. Sarana Pembelajaran

Fasilitas pembelajaran di PS Pendidikan Biologi dengan jumlah sangat memadai dan kualitas yang sangat baik.

Sarana pembelajaran di PS Pendidikan Biologi mencakup: (1) LCD dan AC yang sangat memadai; (2) laboratorium dan ruang kelas yang sangat baik; (3) area hotspot; serta sistem informasi berbasis online yang sangat memadai. Pembelajaran didukung oleh system akademik di <https://siakad.uns.ac.id/> , presensi dan organisasi materi melalui <https://ocw.uns.ac.id/>, serta pembelajaran daring melalui <https://spada.uns.ac.id/> , sehingga memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Aktivitas penelitian dan PkM dilakukan secara digital melalui <https://iris1103.uns.ac.id/>

#### **3.1.4.8. Pengembangan Produk Unggulan Prodi**

Program-program unggulan dan rencana pengembangan ke depan perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Penyusunan program-program strategis harus dilakukan baik tingkat fakultas maupun tingkat jurusan dalam bentuk rencana strategis (Renstra). FKIP telah menyusun Renstrabis 2015-2019 dan selanjutnya masing-masing jurusan wajib menyusun Renstra sebagai penjabaran dan realisasi Renstra FKIP.

Pada tahun 2019 produk unggulan bidang pendidikan meliputi: (1) produk ecoprint dengan merk pasar “Etlo. PS Pendidikan Biologi id: (2) Penyelenggaraan birth watching; (3) penyusunan Kurikulum Prodi di FKIP Berbasis mengakomodasi merdeka belajar.

### **3.2 Peningkatan Kualitas Dosen Dan Tenaga Kependidikan Bermutu**

Ketersediaan dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu dimaksudkan untuk mencapai tujuan FKIP UNS menghasilkan lulusan yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, dan mampu berkembang secara profesional dalam bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam bidang kependidikan dan nonkependidikan. Untuk mencapai sasaran ini ditempuh strategi dan kegiatan berikut. (1) Perekrutan dosen dan tenaga kependidikan, (2) Peningkatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, (3) Peningkatan jumlah dosen yang lulus studi lanjut dari perguruan tinggi yang kredibel, baik di dalam maupun luar negeri, (4) Peningkatan kualifikasi akademik dosen ke jenjang S3, (5) Peningkatan pembinaan dosen setelah memperoleh sertifikat pendidik.

### **3.2.1 Rekrutmen Dosen Berdasarkan Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Sesuai Kelompok Bidang Keahlian (KBK)**

Kegiatan ini meliputi: (1) melakukan analisis kebutuhan tenaga dosen, dan (2) melakukan rekrutmen dosen berdasarkan kualifikasi akademik dan kompetensi sesuai kelompok bidang keahlian. Pada tahun 2018, PS Pendidikan Biologi FKIP UNS mendapatkan formasi dosen sebanyak 2 orang. Seleksi CPNS dosen dilakukan secara online dan terpusat via website <https://fkip.uns.ac.id/> FKIP UNS melaksanakan seleksi bidang studi dan kemampuan melaksanakan pembelajaran. Seleksi di PS Pendidikan Biologi dilakukan dengan tes tulis, wawancara, dan praktek mengajar. Berdasarkan hasil seleksi, yang diterima sebanyak 3 orang CPNS.

### **3.2.2. Rekrutmen Tenaga Kependidikan Berdasarkan Analisis Kebutuhan dan Bidang Keahlian**

Kegiatan ini meliputi: (1) melakukan analisis kebutuhan tenaga kependidikan, dan (2) melakukan rekrutmen tenaga kependidikan berdasarkan analisis kebutuhan dan bidang keahlian. Pada tahun 2018, PS Pendidikan Biologi FKIP UNS tidak memperoleh formasi CPNS tenaga kependidikan, tetapi memperoleh formasi tenaga kependidikan kontrak 2 orang tenaga laboratorium biologi. Seleksi CPNS dilakukan secara online dan terpusat via website <http://cpns.kemdikbud.go.id>. FKIP UNS tahun ini merekrut enam tenaga kependidikan kontrak untuk tenaga laboratorium.

### **3.2.3. Evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD)**

Beban kinerja dosen berkaitan dengan pelaksanaan tugas tridharma perguruan tinggi dan kegiatan penunjang yang terekam dalam Evaluasi Kinerja Dosen yang diisi oleh para dosen. Penilaian kinerja dosen Universitas Sebelas Maret dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret nomor 0647/KEP/H32/KP/2010 tanggal 9 November 2010 tentang Suplemen Rubrik Penilaian Kinerja Dosen (Beban Kerja dan Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi) Universitas Sebelas Maret dan Pedoman Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Beban kerja seorang dosen minimal 12 sks dan maksimal 16 sks yang dapat disebar ke dalam tugas-tugas institusional sebagai berikut: (a) pendidikan dan pengajaran, penelitian dan karya ilmiah 9--13 sks; (b) pengabdian kepada masyarakat dan penunjang 3—7 sks; (c) jumlah keempat bidang tidak melebihi 16 sks; (d) kelebihan sks pada setiap komponen dapat dicantumkan dengan memilih "beban lebih"; (e) dosen dengan tugas tambahan sebagai Rektor s.d. Ketua Jurusan dan yang setara (pimpinan lembaga, pusat, unit, badan) wajib melaksanakan bidang pendidikan (minimal 3 sks).

### **3.2.4. Pelaksanaan Peningkatan Profesionalisme Dosen**

Sehubungan dengan adanya perubahan aturan tentang Pemberkasan Angka Kredit, belum ada usulan kenaikan jabatan fungsional dosen sampai dengan Desember 2019. Kenaikan pangkat pilihan dosen yang terealisasi sampai dengan Desember 2019 sebanyak 2 orang meliputi ke jenjang Guru Besar.

Kondisi dosen FKIP Universitas Sebelas Maret sampai dengan 31 Desember 2019, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut.

1) Golongan ruang kepangkatan dosen PS Pendidikan Biologi

Jumlah dosen berdasarkan golongan ruang terdiri dari: 0 golongan golongan III/a (0%), 7 orang golongan III/b (16,3%), 5 orang golongan III/c (13,9%), 4 orang golongan III/d (9,3%), 17 orang golongan IV/a (39,5%), 6 orang golongan IV/b (13,9%), 3 orang golongan IV/c (6,9%), 2 orang golongan IV/d (4,6%), dan 1 orang golongan IV/e (2,3%).

2) Jabatan fungsional dosen PS Pendidikan Biologi

Jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional terdiri dari: 6 orang berjabatan Asisten Ahli (13,9%), 7 orang berjabatan Lektor (16,3), 18 orang berjabatan Lektor Kepala (41,8%), 6 orang berjabatan Guru Besar (13,9%), dan 6 orang Tenaga Pengajar (13,9%).

3) Sertifikasi Dosen

Jumlah dosen PS Pendidikan Biologi FKIP berdasarkan perolehan sertifikasi dosen mencapai 37 orang (84,09%).

### **3.2.5. Penugasan Studi Lanjut S2/S3**

Peningkatan kualifikasi dosen dilaksanakan melalui pendidikan gelar dan non gelar. Pada tahun 2019 terdapat 34 dosen FKIP UNS yang menempuh studi lanjut S2 dan S3. Berkaitan dengan kelulusan studi lanjut, kondisi dosen FKIP UNS tahun 2019 adalah sebagai berikut.

1) Komposisi kualifikasi akademik

Jumlah dosen tetap di PS Pendidikan Biologi FKIP UNS sebanyak 43 orang dengan rincian sebagai berikut.

- Sarjana 2 orang (2,12%), dengan catatan 1 orang sedang studi lanjut S2.
- Master/magister sejumlah 21 orang (3 orang sedang studi lanjut S3). Berdasarkan data tersebut, dalam waktu dekat dosen PS Pendidikan Biologi FKIP yang segera lulus S3 sebanyak 1 orang).
- Doktor sebanyak 20 orang di PRODI Pendidikan Biologi.

2) Komposisi master/magister dan doktor per Jurusan

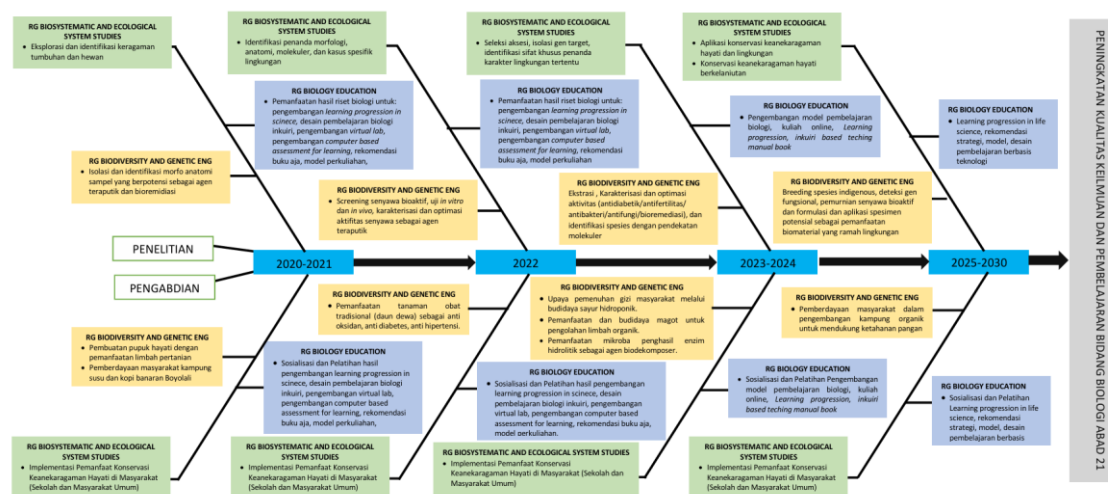
Berdasarkan komposisi jumlah dosen bergelar magister/master dan doktor di PS Pendidikan Biologi sebanyak 43 Orang (95,35%)

### 3.2.6. Pengembangan Tenaga Kependidikan untuk Memperoleh Sertifikasi Keahlian

Jumlah tenaga kependidikan di Biologi FKIP UNS sampai dengan bulan Desember 2019 tercatat sebanyak 10 orang PNS, dan 4 orang kontrak. Di samping 4 Tenaga Kependidikan PNS, PS Pendidikan Biologi FKIP UNS memiliki Tenaga Kependidikan Kontrak sebanyak 5 orang dengan kualifikasi pendidikan 2 sarjana dan 1 berpendidikan SLTA. Para Tenaga Kependidikan kontrak ini bertugas di urusan kebun, kebersihan ruang, dan Laboratorium.

### 3.3. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pembelajaran

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan pembelajaran merupakan tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan sivitas akademika UNS. Ketiga kegiatan tersebut saling terkait dan saling mendukung. Pada tahun 2019, kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan pembelajaran di PS Pendidikan Biologi FKIP UNS dilakukan dengan beberapa kegiatan, yang mencakup kegiatan: 1) mengembangkan tema penelitian (*grand design*) untuk pengembangan ilmu dan atau dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan pembelajaran, 2) melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu, 3) melaksanakan penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan, 4) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat penerapan ilmu, 5) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian, 6) menyelenggarakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat bekerjasama dengan pemerintah/pemerintah daerah, 7) melaksanakan penulisan buku referensi, monograf, dan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan 8) melaksanakan pelatihan dan pendampingan penulisan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional. Kegiatan penelitian dan pengabdian Masyarakat mengacu pada road map seperti disajikan pada Gambar 3.1. Deskripsi masing-masing kegiatan tersebut disajikan berikut.



Gambar 3.1. Road Map penelitian dan Pengabdian Masyarakat

### **3.3.1. Pengembangan Tema Penelitian yang Sinergis dengan Kegiatan Pengabdian dan Pengembangan Pembelajaran**

Pengelolaan kegiatan penelitian di PS Pendidikan Biologi FKIP UNS dilakukan secara sinergi dengan kegiatan penelitian di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M UNS). Berdasarkan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan kepercayaan kepada UNS sebagai perguruan tinggi yang termasuk kelas utama untuk melakukan pengelolaan kegiatan-kegiatan penelitian, LP2M menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) UNS 2020

– 2024. RIP LP2M UNS tersebut menetapkan tema dengan tiga bidang unggulan, yaitu: 1) pendidikan dan pembelajaran karakter berbasis nilai-nilai kebangsaan dan kearifan lokal; 2) pendidikan dan pembelajaran yang inovatif bidang MIPA, teknologi, dan sosial humaniora; dan 3) pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, dan humaniora untuk peningkatan daya saing bangsa. Tema-tema unggulan dirumuskan berdasarkan visi dan misi UNS dan penelurusan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen/peneliti UNS, serta memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan isu-isu strategis nasional, agar aspek kebaharuan dan orisinalitas hasil dapat dipenuhi.

Berdasarkan tema penelitian yang ditetapkan LP2M, dosen-dosen FKIP UNS sudah mulai menyesuaikan kegiatan penelitian yang sesuai dengan tema tersebut. Kegiatan penelitian dosen FKIP UNS tersebar dalam tema-tema yang telah ditetapkan LP2M sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dosen. Sebagian besar kegiatan penelitian dosen FKIP UNS tersebar di bidang pendidikan dan pembelajaran inovatif bidang MIPA, teknologi, dan sosial humaniora, serta pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk peningkatan daya saing bangsa.

Kegiatan penelitian di PS Pendidikan Biologi dirancang untuk menciptakan atmosfer ilmiah yang kondusif bagi dosen PS Pendidikan Biologi sehingga tercipta hasil penelitian yang berkualitas. Kegiatan ini diintegrasikan ke dalam kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. PS Pendidikan Biologi memfasilitasi dosen untuk berkompetisi dalam hibah penelitian dan memberi bimbingan dan bantuan dana penelitian pemula serta bantuan dana penelitian mandiri. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah semakin bertambahnya jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian, jumlah dosen yang memenangkan hibah penelitian, dan semakin bertambahnya jumlah artikel hasil penelitian dosen PS Pendidikan Biologi FKIP UNS yang dimuat di jurnal ilmiah dan buku hasil penelitian yang diterbitkan oleh Penerbit Nasional.

Tema kegiatan penelitian dosen PS Pendidikan Biologi FKIP UNS selalu diupayakan untuk bersinergi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2019, sinergi tersebut perlu ditingkatkan secara optimal, baik pada dosen selaku peneliti maupun di tingkat lembaga dengan mengoptimalkan peran LP2 dan LP3. Hal ini perlu dilakukan agar hasil-hasil penelitian dapat dimanfaatkan

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat secara luas.

### **3.3.2. Pelaksanaan Penelitian untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

PS Pendidikan Biologi FKIP UNS telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai bagian dari upaya pengembangan keilmuan Program Studi. Setiap kegiatan penelitian yang dilaksanakan selalu melibatkan mahasiswa, memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar dan berkontribusi dalam kegiatan penelitian yang sedang berlangsung. Dosen Tetap Program Studi (DTPS) PS Pendidikan Biologi juga telah melaksanakan kegiatan penelitian yang relevan dengan tren penelitian terkini, yang berhasil memperoleh pendanaan penelitian dari berbagai sumber, seperti Lembaga Luar Negeri (3 Penelitian), Lembaga Dalam Negeri di Luar PT (13 Penelitian), dan Dana Hibah PT/Mandiri (45 Penelitian).

Secara garis besar kegiatan penelitian yang dilakukan sivitas akademika UNS mencakup dua bidang, yaitu bidang kependidikan dan non-kependidikan. Penelitian di bidang kependidikan terkait dengan pengembangan, pengkajian, evaluasi terhadap prinsip, konsep, pengetahuan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Penelitian di bidang non-kependidikan terkait dengan pengembangan dan pengkajian di bidang ilmu Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi.

Pelaksanaan penelitian dosen FKIP UNS pada dasarnya dilakukan untuk pemutakhiran ilmu dan penerapannya, baik di bidang kependidikan maupun non-kependidikan. Pada penelitian di bidang kependidikan, sebagian penelitian tersebut merupakan penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh karena itu, hasil dari penelitian yang dilakukan dosen FKIP UNS dapat digunakan untuk peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya di FKIP UNS. Selanjutnya hasil penelitian tersebut dipublikasikan di forum seminar nasional dan internasional serta jurnal ilmiah sehingga hasilnya tidak hanya dimanfaatkan oleh dosen FKIP UNS tetapi juga dimanfaatkan oleh guru, dosen dan pihak lain yang memerlukannya.

Penelitian dilakukan dosen FKIP UNS juga melibatkan dosen lain dalam bentuk tim peneliti dan mahasiswa yang sebagian besar sedang dalam tahap penyelesaian tugas akhir atau skripsi. Hal ini secara tidak langsung membantu mahasiswa dalam penyelesaian studi dan peningkatan kualitas lulusan dari FKIP UNS.

### **3.3.3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh PS Pendidikan Biologi dirancang untuk bersinergi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen. Dalam tiga tahun terakhir, sebanyak 40 judul kegiatan PkM telah terlaksana, melibatkan dosen dan mahasiswa. Kegiatan ini mencakup pelatihan, workshop, dan layanan laboratorium dengan tema beragam, seperti pengembangan UMKM, pengolahan limbah organik, dan pelatihan STEM. Sumber pendanaan berasal dari lembaga eksternal, dalam negeri, serta



dana mandiri. Selain itu, PS Pendidikan Biologi juga berupaya meningkatkan dampak nasional dan global melalui penguatan kebijakan, kerja sama dengan lembaga luar negeri, dan pelibatan mahasiswa yang intensif. Kegiatan ini sejalan dengan peta jalan grup riset yang relevan dengan bidang keilmuan untuk mencapai tujuan tridharma perguruan tinggi.

#### **3.3.4. Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Publikasi Ilmiah Tingkat Nasional dan Internasional**

Publikasi ilmiah merupakan sarana diseminasi hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan secara luas dan menjadi salah satu tolok ukur kualitas dan kemajuan penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan publikasi ilmiah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah terutama hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Secara umum, kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk dosen FKIP mengikuti program yang diselenggarakan oleh UNS, khususnya LP2M. Misal, *workshop* terkait penulisan artikel ilmiah yang ditujukan untuk semua dosen UNS.

Pada tahun 2019, FKIP UNS telah menyelenggarakan kegiatan *workshop* pelatihan dan pendampingan penulisan publikasi ilmiah secara nasional dan internasional untuk dosen, baik selaku penulis maupun pengelola jurnal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengundang pakar di bidang penulisan artikel untuk publikasi internasional dengan peserta dosen-dosen yang diharapkan dapat melakukan publikasi ilmiah tingkat internasional.

#### **3.3.5. Penulisan Buku Referensi, Monograf, dan Bahan Ajar Berbasis Hasil Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat**

Secara umum kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen UNS didanai oleh DP2M DIKTI. DP2M DIKTI menargetkan beberapa luaran penelitian seperti buku referensi, monograf dan bahan ajar. Pada tahun 2019, jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan.

#### **3.3.6. Peningkatan Publikasi Karya Ilmiah Nasional dan Internasional**

Program ini dirancang untuk meningkatkan aktivitas, produktivitas, dan publikasi karya ilmiah warga FKIP UNS. Kegiatan peningkatan aktivitas ilmiah dan produktivitasnya dilakukan melalui: (a) penelitian, (b) keikutsertaan dalam berbagai kompetisi, (c) seminar, (d) diskusi, dan (e) lokakarya. Publikasi ilmiah dilakukan melalui media masa, penulisan buku, pemuatan dalam jurnal, dan bedah buku. Indikator utama keberhasilan program ini adalah semakin meningkatnya intensitas kegiatan ilmiah dan semakin bertambahnya jumlah karya ilmiah yang terpublikasikan.

### **3.3.6.1. Keterlibatan dosen FKIP dalam kegiatan Seminar, Lokakarya, dan Kegiatan Ilmiah lain.**

Pada tahun 2019 telah dilaksanakan 2 seminar nasional, 2 workshop, dan 12 kuliah tamu. Kegiatan tersebut melibatkan mahasiswa, dosen, guru, dan pemerhati bidang Pendidikan Biologi baik di tingkat jurusan, fakultas, regional, dan nasional. Selain mengikuti kegiatan Seminar, Lokakarya, dan Kegiatan Ilmiah yang diselenggarakan FKIP tersebut, sejumlah 47 orang dosen telah mengikuti 40 kegiatan ilmiah di luar UNS.

### **3.3.6.2. Artikel dalam jurnal**

Karya Ilmiah yang dipublikasikan melalui seminar dan media masa yang dihasilkan oleh dosen FKIP Universitas Sebelas Maret Tahun 2019 sebanyak 59 judul artikel, terdiri atas karya ilmiah yang dipublikasikan melalui seminar /Lokakarya dll sebanyak 56 judul, dan artikel yang dipublikasikan melalui jurnal sebanyak 22 judul. Disamping itu ada juga jurnal yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dosen berdasarkan hasil skripsi mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus pada tahun akademik 2019/2020 sebanyak 640 judul. Artikel lain belum dapat teridentifikasi karena dosen yang bersangkutan banyak yang tidak melaporkan ke FKIP UNS. Karya mereka bisa diidentifikasi saat mengurus kenaikan pangkat/jabatan. Kelemahan ini perlu diatasi dengan menciptakan perangkat lunak penyimpanan dan pengolah data base yang secara proaktif memudahkan keterlibatan dosen dalam mengisinya dan Unit terkait dapat mengakses.

Penulisan Pengembangan Buku Ilmiah dan Bahan Ajar yang dihasilkan oleh dosen FKIP UNS Tahun 2019 sebanyak 52 judul bahan ajar. Buku lain belum dapat teridentifikasi karena dosen yang bersangkutan banyak yang tidak melaporkan ke FKIP UNS. Buku karya mereka bisa diidentifikasi saat mengurus kenaikan pangkat/ jabatan. Kelemahan ini perlu diatasi dengan menciptakan perangkat lunak penyimpanan dan pengolah data base yang secara proaktif memudahkan keterlibatan dosen dalam mengisinya dan unit kerja dapat mengaksesnya.

### **3.3.6.3. Perolehan HaKI**

Hak Atas Kekayaan Intelektual terdiri atas perolehan hak cipta, hak rekayasa, dan hak paten. Dalam kaitan ini, sejumlah dosen PS Pendidikan Biologi rata-rata mendapatkan paten 5 granted dan 10 dalam pengajuan. Jumlah HAKI lain PS Pendidikan Biologi memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk mengajukan HAKI.

### **3.3.7. Penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa**

Kegiatan penyelenggaraan program kreativitas mahasiswa (PKM) dilaksanakan tiap tahun di tingkat jurusan di bawah pengawasan langsung Wakil Dekan III dibantu tim penalaran fakultas serta para dosen pendamping kemahasiswaan.

Tujuan diadakan kegiatan-kegiatan tersebut antara lain untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan yang kreatif, inovatif dan produktif, mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan komunikasi secara ilmiah, merangsang mahasiswa untuk dapat mengemukakan ide dan gagasannya. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk pengembangan penalaran mahasiswa FKIP UNS tahun 2019 dilakukan dengan kegiatan pelatihan penulisan proposal kreativitas mahasiswa (PKM) yang melibatkan sebanyak 80 mahasiswa PS Pendidikan Biologi FKIP.

### **3.3.8. Peningkatan Partisipasi Dosen dan Mahasiswa UNS yang Melakukan Kajian Pembelajaran di Laboratorium Pendidikan**

Dosen dan mahasiswa PS Pendidikan Biologi banyak memanfaatkan laboratorium pendidikan dan laboratorium keilmuan untuk kegiatan kajian pembelajaran melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) di sekolah laboratorium dan melakukan kajian pembelajaran yang dilaksanakan dengan lessonstudy. Mahasiswa tersebut didampingi dosen pembimbing dan guru pamong yang sudah ditetapkan. Dosen PS Pendidikan Biologi dan mahasiswa banyak melakukan penelitian yang mengkaji pembelajaran untuk penyelesaian studi skripsi dan kegiatan penelitian lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan fakultas dan LP3 UNS.

Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kajian di laboratorium masih terbatas pada upaya mendorong mahasiswa untuk aktif memanfaatkan fungsi laboratorium yang ada. Selain itu, masyarakat luas bersama dengan dosen (melalui mekanisme Jurusan) juga memanfaatkan sarana laboratorium tersebut (secara insidental), misalnya melalui kegiatan studi banding dan workshop.

### **3.3.9. Pengembangan Inovasi Pembelajaran untuk Jenjang Pendidikan Sekolah**

Pengembangan inovasi pembelajaran jenjang pendidikan pra sekolah, sekolah dasar dan menengah telah dilakukan oleh dosen PS Pendidikan Biologi FKIP dalam bentuk penelitian sejumlah 7 judul dan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat sebanyak 1 judul.

### **3.3.10. Pengembangan Teknologi Tepat Guna**

Karya ilmiah dosen FKIP UNS selalu diupayakan untuk diarahkan pada pengembangan teknologi tepat guna. Penelitian/kajian tentang kebutuhan praktis masyarakat perlu dilakukan agar teknologi tepat guna yang dihasilkan memenuhi sasaran. Penelitian pengembangan teknologi tepat guna harus ditingkatkan, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pada tahun 2019 LP2M telah meningkatkan jumlah penelitian teknologi tepat guna dengan tetap mengacu pada tema unggulan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, hasil penelitian tersebut telah diimplementasikan dan

disebarluaskan kepada masyarakat sehingga hasil penelitian bermanfaat bagi masyarakat

### **3.3.11. Pengabdian kepada Masyarakat**

Pengabdian kepada masyarakat, baik di bidang pendidikan maupun nonpendidikan, terus dilakukan PS Pendidikan Biologi FKIP UNS. Pada tahun 2019, kegiatan pembinaan kepada masyarakat telah dilakukan pada berbagai komponen masyarakat yang diwujudkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti pembinaan kepada guru-guru MIPA, pembinaan kepada kelompok masyarakat industri, dan pembinaan kepada kelompok masyarakat lainnya yang terkait dengan bidang MIPA dan penerapannya.

### **3.3.12. Penyelenggaraan Kemitraan dengan Satuan Pendidikan**

Kemitraan dengan satuan pendidikan terus dilakukan PS Pendidikan Biologi FKIP UNS untuk memelihara dan meningkatkan hubungan dengan satuan pendidikan. Pada tahun 2019, PS Pendidikan Biologi FKIP meningkatkan hubungan kemitraan dengan melakukan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik dilakukan dosen maupun mahasiswa. Kerjasama yang telah dilakukan dengan satuan pendidikan yang dikelola oleh setiap program studi dan jurusan.

## **3.4. Penyediaan Layanan Kelembagaan**

Layanan kelembagaan merupakan salah satu pilar penting dalam mencapai misi FKIP UNS, di bawah koordinasi UNS, sebagai perguruan tinggi yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU). Layanan kelembagaan diarahkan pada penguatan kapasitas UNS melalui pengembangan mekanisme layanan untuk mewujudkan organisasi pendidikan tinggi yang sehat dan mandiri.

### **3.4.1. Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Dalam Negeri maupun Luar Negeri**

Program ini dilakukan untuk meningkatkan energi sosial yang saling menguntungkan antara FKIP UNS dan lembaga mitra di dalam dan luar negeri dalam ilmu pendidikan dan nonpendidikan bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam. Indikator keberhasilan program ini adalah semakin intensifnya kerjasama FKIP UNS dengan lembaga-lembaga di dalam dan luar negeri.

Kerja sama telah dilaksanakan oleh PS Pendidikan Biologi dengan berbagai institusi di tingkat internasional, nasional, dan lokal. Kerja sama internasional melibatkan 10 institusi, di antaranya Universiti Kebangsaan Malaysia, National Changhua University of Education Taiwan, dan Marshall Cavendish Education Singapore, dengan fokus pada kegiatan visiting scholar, student mobility, kuliah pakar, dan pengembangan pendidikan. Di tingkat nasional, terdapat 15 kerja sama, termasuk dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Klaten untuk penyelenggaraan pelatihan teknis peningkatan kompetensi calon kepala sekolah (MODA LURING).

Pada tingkat lokal, terdapat 12 kerja sama yang mendukung pelaksanaan PLP Reguler dan PPG, seperti dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri. Secara keseluruhan, kerja sama tersebut mencakup 30 bidang penelitian dan 16 kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk professional development for educators dan kompetisi bird watching bersama SEAMEO. Kerja sama ini mendukung pencapaian IKU serta pengembangan tridharma perguruan tinggi.

#### **3.4.2. Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri Dalam dan Luar Negeri**

Peningkatan kerja sama dengan lembaga mitra meliputi berbagai kegiatan kerja sama di antaranya adalah peningkatan sistem jaringan kerja sama berskala nasional dan internasional, serta penguatan jaringan alumni melalui peningkatan konsolidasi kelembagaan Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UNS.

Sampai kurun waktu 2019, kerja sama dengan perguruan tinggi (PT) nasional dilakukandi berbagai bidang yang terkait dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Kerja sama dengan instansi non PT dalam negeri (Pemda, Lembaga, DU/DI, sekolah, NGO, atau lainnya) dan berbagai lembaga di luar negeri juga telah dilakukan FKIP UNS.

#### **3.4.3. Penggalian Sumber Dana Beasiswa Melalui Kegiatan Kerja Sama**

Sumber dana beasiswa untuk mahasiswa dan dosen FKIP diperoleh dari beberapa sumber. FKIP menerima pendonor beasiswa dari berbagai lembaga dan/atau yayasan, diantaranya berasal dari DU/DI seperti Pertamina, Djarum, Astra dan lembaga lainnya.

#### **3.4.4. Pengembangan Sistem dan Aplikasi Layanan Akademik dan Non-akademik Berbasis TIK**

Pengembangan sistem dan aplikasi layanan akademin dan non akademik di FKIP UNS dilakukan dalam bentuk bentuk peningkatan kemampuan jaringan internet di fakultas dan setiap jurusan. Untuk layanan akademik dan non akademik dosen dan mahasiswa, FKIP berkoordinasi dengan pusat TIK UNS dalam memberikan layanan berupa Simpega, siacad, sikeu, Simak Aset dan BMN, BKD online, Sipadu Perpustakaan, *Tracer Study*, *Jurnal Online*, dan *SKP online*.

#### **3.4.5. Pelibatan Alumni dan Ikatan Alumni**

PS Pendidikan Biologi FKIP UNS memiliki alumni yang tersebar di wilayah Indonesia dan di luar negeri. Pengelolaan alumni dilakukan oleh Ikatan Alumni PS Pendidikan Biologi dan FKIP (IKA FKIP). Kepengurusan ikatan alumni dikelola oleh satgas jurusan dan secara rutin melakukan kegiatan pertemuan yang dikemas dalam bentuk pertemuan keluarga alumni dan kegiatan akademik, seperti seminar.

### **3.4.6. Pembinaan dan Pendampingan Mahasiswa yang Berpotensi untuk Berkompentisi Tingkat Nasional dan Internasional**

Pembinaan dan pendampingan pada mahasiswa PS Pendidikan Biologi FKIP UNS dilakukan dengan pembinaan minat, bakat, dan potensi mahasiswa serta mengembangkan *soft skill* mahasiswa. Program ini mencakup: (1) pengembangan penalaran mahasiswa, (2) pengembangan bakat dan minat, (3) pengembangan kemampuan berorganisasi, (4) pengembangan kesejahteraan, (5) pengembangan kepekaan social, (6) pengembangan jiwa dan semangat kewirausahaan. Indikator keberhasilan program ini adalah semakin meningkatnya jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dan berprestasi dalam kegiatan penalaran, bakat dan minat, organisasi, sosial, dan kewirausahaan.

Pada dasarnya kegiatan kemahasiswaan di FKIP UNS dapat dikelompokkan menjadi 6 bidang kegiatan, yakni: (1) penalaran, (2) bakat dan minat, (3) kesejahteraan, (4) organisasi, (5) pengembangan kepekaan social, (6) pengembangan jiwa dan semangat kewirausahaan.

Kegiatan bidang penalaran selalu dilaksanakan tiap tahun di tingkat jurusan maupun di tingkat fakultas di bawah pengawasan langsung Wakil Dekan III dibantu tim penalaran fakultas serta para dosen pendamping kemahasiswaan. Tujuan diadakan kegiatan-kegiatan tersebut antara lain untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan yang kreatif, inovatif dan produktif, mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan komunikasi secara ilmiah, merangsang mahasiswa untuk dapat mengemukakan ide dan gagasannya.

Pembinaan mahasiswa dalam rangka mengikuti Olimpiade Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi Tingkat Nasional dan Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dilakukan secara intensif di masing-masing jurusan. Berikut nama mahasiswa FKIP UNS yang berhasil menjadi juara pada Olimpiade dan LKTI di berbagai bidang pada tahun 2019. Pada tahun 2019, ada 14 mahasiswa yang berperan aktif dalam even olimpiade dengan peringkat juara 1, 2, 3 dan harapan 1 dan 2.

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat FKIP UNS didasarkan pada prestasi akademik, partisipasi dalam kegiatan ekstra dan intra kurikuler, tulisan ilmiah, kemampuan berbahasa Inggris serta integritas kepribadian. Pada tahun 2014, ada 51 mahasiswa yang ikut serta dalam 19 kegiatan Seminar/musyawarah Regional, Nasional dan Internasional.

Kegiatan minat yang diikuti mahasiswa terdiri atas bidang olah raga dan seni. Pembinaan bidang Olah raga dan seni. Kegiatan yang dilakukan ditujukan sebagai latihan rutin, pementasan, pertandingan/ lomba di tingkat jurusan, fakultas, dan universitas. Kegiatan minat yang telah dilaksanakan dan diikuti oleh mahasiswa FKIP tahun 2019 sebanyak 20 kegiatan yang melibatkan mahasiswa se FKIP UNS.

Aktivitas pembinaan kesejahteraan mahasiswa yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan keagamaan, pemberian beasiswa kepada mahasiswa

berprestasi. Pengembangan bidang organisasi dilakukan dengan memberi kesempatan kepada pengurus organisasi mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan yang dikelola oleh mahasiswa dan dimonitor oleh Pembina bidang Kemahasiswaan Fakultas dan Pendamping HMJ di FKIP UNS.

#### **3.4.7. Pengelolaan Persuratan dan Kearsipan dengan Sistem Digital**

Kelancaran administrasi persuratan dan kearsipan merupakan faktor penunjang penting dalam suatu organisasi. Optimalisasi program SIKD untuk menunjang kelancaran administrasi persuratan dan kearsipan meliputi kegiatan pengelolaan persuratan dan kearsipan dengan sistem digital, peningkatan kualitas SDM ketatausahaan, dan peningkatan jumlah unit yang dilayani. Pada tahun 2019 FKIP mengikuti kegiatan yang dilaksanakan UNS dalam rangka mengembangkan sistem kearsipan digital, yaitu peningkatan kualitas 28 SDM ketatausahaan. Dari kegiatan ini dihasilkan SDM yang terampil mengelola ketatausahaan secara elektronik (SKID) yang memberikan dukungan terhadap layanan kelembagaan UNS. Unit yang terlibat dalam peningkatan mutu layanan ketatausahaan dan kearsipan ini sebanyak 18 unit.

#### **3.4.8. Pengelolaan Kegiatan Manajemen dan Administrasi Berbasis Sistem Elektronik (*e-office*)**

Kegiatan manajemen dan administrasi pada tahun 2019 telah didukung penyematan

22 program aplikasi di laman [uns.ac.id](http://uns.ac.id). Aplikasi ini meliputi laman seleksi mahasiswa baru secara online, Registrasi Mahasiswa Baru (termasuk penentuan UKT, registrasi ulang mahasiswa, KRS, kuesioner) Daftar hasil Studi, Perwalian dan Pemrosesan Nilai (DNA), dan sistem entri nilai PPL secara online untuk guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL

Di samping itu, manajemen juga didukung dengan decision support system (DSS). Yang paling tampak dalam hal DSS ini adalah adanya fitur bagi pemegang simpul-simpul organisasi bidang akademik untuk melihat kondisi real time para mahasiswa dan sebagian informasi performa dosen dalam bentuk hasil penilaian kinerja dosen dalam mengajar oleh mahasiswa. Informasi-informasi ini dapat diakses oleh pemegang simpul manajemen yang relevan dan berwenang. Misalnya, Dekan dan Wakil Dekan I dapat sewaktu-waktu melihat rekaman status semua mahasiswa di lingkungan fakultasnya yang meliputi, antara lain, histori registrasi mahasiswa, penyelesaian studi, dan lain-lain.

#### **3.4.9. Promosi ke Dalam dan Luar Negeri**

Kegiatan promosi FKIP dilakukan dengan mengikuti beberapa kegiatan promosi UNS ke sekolah dan institusi, DU/DI dalam negeri, pameran UNS di dalam negeri, promosi UNS ke luar negeri, pameran UNS ke luar negeri, dan pameran produk ilmiah, seni, dan teknologi yang dilaksanakan UNS. Realisasi promosi FKIP UNS ke

sekolah dan institusi serta DU/DI dalam negeri. Jumlah promosi ini mengindikasikan bahwa UNS telah mengoptimalkan promosinya ke sasaran tersebut.

### **3.5. Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis**

Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis diarahkan pada penguatan kapasitas UNS untuk mendukung tata kelola UNS yang sehat, terbuka, dan akuntabel. Strategi yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penyediaan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya meliputi pengembangan sistem pengendalian internal UNS sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP, pengembangan satuan pengawasan internal (SPI), penyampaian laporan kinerja unit dan laporan keuangan secara periodik, pembuatan kontrak kinerja pejabat baru di awal masa jabatan, dan kontrak kinerja unit di awal tahun anggaran, pengembangan sistem manajemen berbasis ISO 9001:2015, perencanaan program dan anggaran tahun yang akan datang, penerapan sistem penilaian berbasis kinerja, peningkatan disiplin kerja pegawai, implementasi SABMN, penataan pengelolaan badan usaha, optimalisasi implementasi SAP dan SAK, serta peningkatan dan penguatan produk hukum. Kinerja tahun 2019 tentang program penyediaan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dikemukakan sebagai berikut.

#### **3.5.1. Penyusunan Pedoman Sistem Pengendalian Internal**

Sistem Pengendalian Internal FKIP UNS merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan agar produk FKIP UNS dapat dimanfaatkan oleh konsumennya. Pengendalian dan pengawasan internal sudah berjalan dengan baik di FKIP berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya predikat penyelenggaraan manajemen keuangan BLU UNS tingkat nasional di mana FKIP juga berkontribusi dalam keberhasilan ini.

Pelaksanaan pengawasan bersifat terpadu dan berjenjang, dilaksanakan di FKIP dan diverifikasi di tingkat Universitas melalui Satuan Pengawasan Internal (SPI). Untuk bidang akademik, dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu, Unit Penjaminan Mutu, dan Satuan Penjaminan Mutu dengan berdasarkan pada pedoman pengelolaan yang sudah disusun oleh SPM UNS. Hasil kegiatan ini menunjukkan bertambahnya jumlah mahasiswa yang mengalami percepatan kelulusan dan lulus tepat waktu. Follow up kegiatan ini berupa upaya penataan kurikulum, penataan perkuliahan, dan upaya khusus dalam bentuk pertemuan yang melibatkan mahasiswa yang teridentifikasi memiliki potensi lambat dalam penyelesaian studi, Penasihat Akademik, Ketua Jurusan/Koordinator Prodi dan pihak pimpinan FKIP UNS.

#### **3.5.2. Pengendalian Perencanaan Program dan Anggaran Secara Periodik**

Pengendalian perencanaan program dan anggaran secara periodik dilakukan mulai proses pengajuan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) unit kerja, penyusunan TOR, penyusunan proyeksi penerimaan anggaran, penghitungan rasio mahasiswa



tiap fakultas dan pascasarjana, penentuan proporsi anggaran untuk universitas dan unit kerja, penentuan alokasi anggaran tiap unit kerja, dan penetapan tarif-tarif melalui peraturan Rektor.

Penyusunan RBA dilakukan setiap tahun dengan mekanisme *bottom up*, yakni tiap unit kerja pengguna anggaran membuat usulan rencana kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Bisnis unit dan Kebijakan Tahunan UNS. Penyusunan RBA di tingkat FKIP dilakukan dengan mempertimbangkan prioritas program yang ditetapkan oleh program studi dan jurusan. Usulan RBA tiap jurusan selanjutnya dikompilasi dalam bentuk Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) FKIP yang diajukan ke UNS untuk diteruskan ke Kementerian untuk digunakan sebagai bahan penyusunan RKA-K/L.

Penentuan besarnya alokasi dana tiap unit kerja dilakukan di bawah koordinasi Wakil Dekan II dan Wakil Rektor II. Pembahasan alokasi dana tersebut dilakukan secara transparan. Setiap jurusan dapat mengetahui alokasi dana untuk semua unit kerja yang ada di lingkungan FKIP UNS. Finalisasi alokasi dana tiap unit kerja dilakukan melalui Rapat Pimpinan di tingkat fakultas.

Pada tahap implementasi, dilakukan evaluasi secara periodik untuk monev kemajuan pelaksanaan kegiatan dan ketersediaan anggaran yang telah direncanakan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk menginventarisasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, memberikan menentukan strategi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, serta melakukan revisi RKA-K/L apabila memungkinkan.

### **3.5.3. Penyusunan Pedoman Sistem Penilaian Berbasis Kinerja**

Di bawah koordinasi UNS, FKIP UNS berusaha memenuhi harapan masyarakat, yakni sebagai lembaga pendidikan yang baik dan bersih. Untuk itu, UNS mengembangkan dan menerapkan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Tujuan penerapan sistem ini adalah agar penyelenggaraan layanan pendidikan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bertanggung jawab, serta bebas dari praktik-praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN). Pada tahun 2019 FKIP UNS telah menerapkan sistem penilaian berbasis kinerja. Seiring dengan dikembangkannya sistem perencanaan kegiatan dan anggaran, pengukuran keberhasilan juga melihat tingkat penyerapan dana.

### **3.5.4. Pengintegrasian Penyusunan Perencanaan Program dengan Perencanaan**

#### **Anggaran**

Pengintegrasian penyusunan perencanaan program dan perencanaan anggaran telah dilakukan dengan disusunnya rencana strategis bisnis lima tahunan yang dituangkan dalam RBA tahunan. Integrasi ini telah membantu memastikan tingkat ketersediaan dana. Dan pada tahun 2019 juga telah dikembangkan kebijakan urutan prioritas

penyelesaian pembangunan gedung dengan pendanaan saling silang dari unit yang berbeda.

### **3.5.5. Penetapan Pakta Integritas Kinerja oleh Para Pejabat Baru**

Kontrak kinerja pejabat baru di awal masa kerja telah dilakukan oleh pimpinan UNS, yang diikuti pimpinan FKIP UNS, dengan mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku. Dekan FKIP UNS melakukan kontrak kinerja di awal tahun anggaran dengan Rektor UNS. Indikator utama yang digunakan untuk pencapaian target adalah keberadaan dokumen program kerja dan target kinerja pejabat baru, pakta integritas pejabat baru, dan pakta integritas pimpinan unit kerja. Selama tahun 2019 UNS telah melaksanakan ketentuan perundangan yang berlaku tentang pemberlakuan pakta integritas sebagaimana ketentuan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004. Sistem kontrak kinerja semacam ini sebagai cerminan penerapan sistem manajemen yang mengedepankan akuntabilitas dan sistem pengendalian internal sebagai prasyarat tercapainya misi dan tujuan UNS sebagai perguruan tinggi pengelola keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU).

### **3.5.6. Penyusunan Sistem Akuntansi Aset, Sistem Akuntansi Biaya, dan Sistem**

#### **Akuntansi Keuangan**

Sebagai PT BLU, pada tahun 2019, UNS bertanggungjawab kepada 2 (dua) kementerian yang berbeda, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Pendidikan Tinggi serta Kementerian Keuangan yang menerapkan dua sistem akuntansi yang berbeda, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Mengacu pada kebijakan UNS, Bagian keuangan FKIP telah mengembangkan Pedoman Akuntansi BLU sebagai acuan untuk penyusunan laporan keuangan. Namun demikian, pedoman yang ada perlu dilakukan evaluasi dan diimplementasikan di setiap unit terkait

### **3.5.7. Laporan Kinerja Unit dan Laporan Keuangan**

Laporan kinerja unit dan laporan keuangan merupakan dokumen penting yang akan digunakan oleh pimpinan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan strategis maupun teknis. Indikator penting yang digunakan untuk mengukur ketercapaian target kegiatan ini adalah keberadaan dokumen laporan kinerja dan keuangan triwulanan dari setiap unit kerja dan dokumen laporan hasil Monev atas laporan kinerja dan keuangan unit kerja. Selama tahun 2019 masih belum dibuat laporan kinerja dan keuangan serta laporan hasil Monev- nya. Laporan keuangan yang telah disajikan masih berupa daya serap penggunaan dana sesuai dengan RBA yang telah dibuat di masing-masing jurusan. Seberapa jauh target outputnya tercapai dan bagaimana kaitannya dengan

dana yang terserap untuk masing- masing kegiatan belum dibuat laporannya sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang PK BLU.

#### **3.5.8. Perencanaan Program dan Anggaran Tahun yang Akan Datang**

Perencanaan program dan anggaran tahun yang akan datang dibuat untuk memudahkan capaian kinerja secara optimal. Indikator penting dalam kaitan dengan perencanaan program dan anggaran tahun yang akan datang ini adalah tersedianya dokumen hasil evaluasi ketercapaian kinerja tahun TS-1 dan dokumen rencana program dan anggaran UNS tahun TS+1. Dokumen rencana program dan anggaran tahun 2019 berupa RBA 2019 telah dibuat di tahun 2018.

#### **3.5.9. Disiplin Kerja Pegawai**

Peningkatan status UNS sebagai BLU memerlukan motivasi dan semangat yang kuat dari sivitas akademika untuk meningkatkan kualitas layanannya kepada masyarakat. Untuk itu perlu dikuatkan budaya disiplin kerja di lingkungan UNS dengan aturan formal yang mengikat pelakunya. Pada tahun 2011 telah diterbitkan peraturan Rektor tentang disiplin pegawai di UNS. Keberadaan aturan ini dimaksudkan agar tercipta budaya disiplin kerja para pegawai. Pengendalian dan evaluasi aturan ini dilakukan oleh pimpinan tiap unit kerja dengan variasi yang tinggi.

#### **3.5.10. Implementasi SABMN (Sistem Administrasi Barang Milik Negara)**

Implementasi SABMN telah diterapkan UNS sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) dan peraturan menteri keuangan No 102/PMK 05/2009 tentang Tata Cara rekonsiliasi barang milik negara. Tahun 2011 UNS telah melaksanakan sistem administrasi BMN dengan baik. Dokumen Laporan pengadaan barang, gedung, dan bangunan dari setiap unit kerja telah terealisasi 84%, telah ada 1 dokumen Standar Kompetensi Pengelola BMN, sedangkan jumlah personil BMN telah ada 49 orang dari 40 orang yang ditargetkan.

## **BAB IV**

### **ANALISIS SWOT**

Analisis strategis dimaksudkan untuk menemukenali berbagai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki PS Pendidikan Biologi FKIP UNS serta peluang dan ancaman yang mungkin datang dari eksternal. Pengenalan atas kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman itu selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk merumuskan strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan PS Pendidikan Biologi FKIP UNS sebagaimana telah disebutkan di bab sebelumnya. Dengan pemikiran seperti itu diharapkan diperoleh rumusan strategi pencapaian tujuan yang tepat dan realistis untuk dilaksanakan.

Sesuai dengan rumusan tujuan sebagaimana dinyatakan di Bab II, uraian analisis strategis disajikan dalam 5 (tiga) bagian sesuai pilar utama tujuan pengembangan PS Pendidikan Biologi Fkip UNS, yaitu:

1. Menyelenggarakan layanan akademik prodi yang bermutu dan berdaya saing.
2. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan bermutu.
3. Menyelenggarakan layanan prima kelembagaan.
4. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung inovasi pembelajaran.
5. Meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan dan pelaksana tugas teknis lainnya dengan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel.

#### **A. Kekuatan**

1. Jumlah mahasiswa PS Pendidikan Biologi FKIP UNS selama 3 tahun terakhir terus mengalami peningkatan.
2. PS Pendidikan Biologi FKIP UNS memiliki dosen dengan jumlah dan kualifikasi yang memadai. Di PS Pendidikan Biologi terdapat 21 dosen, 15 dosen bergelar doktor dan sisanya bergelar magister.
3. PS Pendidikan Biologi menyelenggarakan Program Pendidikan S1 Biologi, S1 Pendidikan Biologi, S2 Pendidikan Biologi.
4. Sistem penjaminan mutu akademik telah dimulai dengan membentuk unit penjaminan mutu tingkat fakultas dan gugus penjaminan mutu tingkat Jurusan. Tim telah mulai menyusun beberapa dokumen mutu. Unit penjaminan mutu tingkat fakultas telah menyusun satu manual mutu, dan gugus penjaminan mutu tingkat Jurusan telah menyusun spesifikasi program studi. Unit penjaminan mutu merupakan unsur penting dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan.

## **B. Kelemahan**

1. Sarana dan prasarana akademik, khususnya di laboratorium belum memungkinkan melayani mahasiswa lebih banyak lagi dari yang ada saat ini. Kedua, alat alat up to date belum dimiliki sehingga pelaksanaan analisis menggandeng Lembaga lain di luar UNS.
2. Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen kurang dari 20, beban tugas dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran sudah cukup tinggi.
3. Kegiatan bimbingan akademik belum berjalan baik. Sebagian besar mahasiswa, masih harus diingatkan untuk mengisi bimbingan akademik di siacad..
4. Produktivitas publikasi ilmiah melalui jurnal ilmiah masih sangat kurang dibandingkan dengan jumlah dosen yang ada. Jumlah rata-rata per tahun kurang dari 21 artikel..
5. Potensi alumni belum diberdayakan secara maksimal sehingga belum memberikan kontribusi yang signifikan pada pengembangan Prodi Pendidikan Biologi FKIP UNS.
6. Manajemen kerjasama belum sepenuhnya memiliki kekuatan internal yang memadai.
7. Penyediaan akses internet juga masih sangat terbatas, baik dari segi kapasitas *bandwidth* maupun *hardware*nya.

## **C. Peluang**

1. Peningkatan kualitas SDM di berbagai instansi, khususnya yang bergerak pada bidang pendidikan, merupakan peluang bagi PS Pendidikan Biologi FKIP UNS untuk meningkatkan peran sertanya memberi kesempatan belajar.
2. Otonomi daerah merupakan peluang bagi PS Pendidikan Biologi FKIP UNS untuk menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan kelas-kelas kerjasama atau penyediaan beasiswa bagi putra-putri daerah.
3. Undang-Undang Nomor 14/005 tentang Guru dan Dosen merupakan peluang bagi PS Pendidikan Biologi FKIP UNS untuk meningkatkan mutu guru melalui pendidikan profesi.
4. Semakin tingginya kesadaran dunia industri (korporasi) menyisihkan dana keuntungan untuk program sosial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mitra kerjasama dalam penyediaan beasiswa.
5. Undang-undang Guru dan dosen mulai berdampak pada naiknya minat lulusan SLTA menjadi guru. Ini merupakan peluang bagi program studi rumpun kependidikan di PS Pendidikan Biologi FKIP UNS untuk memperoleh mahasiswa baru yang lebih berkualitas.

6. Melalui sosmed, sivitas akademika dapat mengakses berbagai informasi dari sumber yang tak terbatas. Ini merupakan peluang yang amat besar untuk dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja akademik baik dalam bidang pendidikan/pengajaran maupun dalam bidang penelitian/pengembangan ilmu.
7. Berbagai *software* pembelajaran yang telah banyak dikembangkan oleh berbagai pihak dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, juga sebagai sumber inspirasi bagi para dosen untuk mengembangkan *software-software* baru sesuai kebutuhan.
8. Semakin kuatnya dukungan pemerintah untuk meningkatkan kualitas dosen melalui studi lanjut dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas dosen PS Pendidikan Biologi FKIP UNS. Demikian pula dengan kebijakan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi.
9. Sejauh ini, dukungan dunia industri dan instansi lain dalam penyelenggaraan pendidikan di FKIP UNS, khususnya terkait dengan pelaksanaan PPL/PKL/penelitian, sudah cukup baik.
10. Kebijakan pemerintah (Ditjen Dikti) untuk meningkatkan alokasi dana melalui mekanisme kompetisi, merupakan peluang bagi program studi di lingkungan FKIP UNS untuk memperoleh dana pengembangan sekaligus meningkatkan kemampuan menyusun program berbasis aktivitas.
12. Program sertifikasi guru merupakan peluang strategis yang penting untuk meningkatkan peran dan citra lembaga melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan-kegiatan sertifikasi guru.

#### **D. Tantangan/Ancaman**

1. Persaingan yang ketat dengan perguruan tinggi lain dalam menjalin kerja sama dengan pihak pemerintah maupun pihak swasta.
2. Peningkatan kebutuhan masyarakat terus meningkat secara cepat. Ini merupakan tantangan yang harus direspon secara cepat melalui peningkatan relevansi kegiatan akademik. Jika tidak, PS Pendidikan Biologi FKIP akan ditinggalkan oleh masyarakat.
3. Sesuai tuntutan masyarakat, PS Pendidikan Biologi FKIP UNS harus mampu menghasilkan lulusan yang selain menguasai *hardskill* juga harus menguasai *softskill*. Bila lulusan menguasai dua aspek tersebut, maka lulusan dipercaya masyarakat.
4. Kemajuan perguruan tinggi dalam menerapkan teknologi informasi, baik untuk kegiatan akademik, manajemen maupun layanan publik, telah menjadi salah satu kriteria yang digunakan masyarakat untuk menilai

kualitas suatu perguruan tinggi. Jika hal ini tidak segera ditindaklanjuti, PPB Biologi terancam mendapatkan citra kurang baik di mata masyarakat.

## **BAB V**

### **STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN PRODI 2020-2024**

Strategi pencapaian tujuan diwujudkan dalam serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan. Untuk menjaga kesetiaan antarbab dalam dokumen renstra ini, rumusan strategi pencapaian tujuan Program Studi FKIP UNS diuraikan dalam dua bagian, yaitu Program Pengembangan dan Indikator Kinerja FKIP, sedang Program Pengembangan tersebut terdiri lima bidang sesuai pilar utama tujuan pengembangan, yaitu:

1. Menyelenggarakan layanan akademik prodi yang bermutu dan berdaya saing.
2. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan bermutu.
3. Menyelenggarakan layanan prima kelembagaan.
4. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung inovasi pembelajaran.
5. Meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan dan pelaksana tugas teknis lainnya dengan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Pada masing-masing bagian diuraikan kebijakan, program, dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang terkait dengan bidang yang dibicarakan.



**B. INDIKATOR MAKRO KINERJA PS PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNS**

Berdasarkan strategi tersebut maka disusun indikator pencapaian program 2020-2024 sebagai berikut.

**Tabel. 1 Target , Indikator pencapaian tujuan**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA KEMENDIKBUD		BASELINE KINERJA PRODI	TARGET					TARGE T PTNBH UNS	TARGET PTNBH FKIP UNS	TARGET PTNBH KEMENDIK BUD	STRATEGI PENCAPAIAN
				202 1	202 2	202 3	202 4	202 5				
			2020									
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup	Dapat Kerja	63%									
		Melanjutkan Studi	15,70%									
		Menjadi Wiraswasta	21%									
		<b>Total</b>	<b>99,7</b>		90	95	100		90%	90%	80	Peningkatan kemampuan softskills dan hardskills calon lulusan Pendidikan Biologi melalui kegiatan: 1. Sharing Alumni terkait Karir dan Studi Lanjut di bidang Pendidikan Biologi -RAB 2. Workshop Pelatihan Career Development Pendidikan Biologi--RAB Prodi/Biosfer 3. Workshop Start Up Pendidikan Biologi--RAB

													4. Peningkatan Language & Communication Skills Bagi Mahasiswa --RAB 5. Pelatihan Laboratory Skills bersertifikat --RAB
2	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang menghabiskan minimal 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Menghabiskan minimal 20 SKS di luar kampus	0%	15%	16%	17%	18%	20%	35%	35%	30	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Workshop Penulisan Proposal PKM --Bisofer</li> <li>2. Kerja sama dengan mitra prodi serumpun di Indonesia dalam Program MBKM</li> <li>3. Kerja sama dengan lembaga riset, perusahaan, NGO dalam program MBKM</li> <li>4. Inisiasi kerja sama benchmarking kurikulum prodi internasional</li> </ul>	
		Meraih prestasi minimal tingkat nasional	10,2%										
		Total	10,2%										
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang	Di Kampus QS100 (by subject),	5%	11%	11%	12%	13%	14%	25%	25%	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas dosen dalam softskills dan hardskills melalui Perkuliahan Bilingual</li> <li>2. Program Inbound Professor Smt Genap: UKM (1. Prof Sukhor, 2. Zonaton-Lesson Study, 3. Lee Yew Jin-Kurikulum, 4. Mikrobiologi-mis. Prof Yoshida-NAIST)</li> </ul>	
		Bekerja sbg praktisi di dunia industri	0										
		Membina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional	5%										
		Total	10%										

	berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir											<p>Smt Ganjil: 1. Nurfaradilla (STEM), 2. Gaming Learning Prof Cheng), 3. MK Biotek/Biokimia--Diaspora) --RAB</p> <p>Program Outbound Professor (NTNU, NCUE) --RAB</p> <p>2. Pelatihan Bahasa Inggris untuk dosen dalam Persiapan Akreditasi Internasional (Rabu pagi, 07.30-09.30)--RAB</p> <p>3. Program English Day 3 kali seminggu</p> <p>4. Membentuk tim dosen untuk membimbing mahasiswa dalam kompetisi (P2M, Essay/Karya Ilmiah, Debat, dll)--Pembina mahasiswa</p> <p>5. Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan --RAB</p> <p>6. General lecture</p>
4	Persentase dosen tetap, berkualifikasi akademik S3;	Berkualifikasi akademik S3;	65%	70%	70%	72%	73%	73%	46%	48%	40	1. Prodi menyusun rencana studi S3 dosen-dosen prodi (2023 harus berangkat semua)
	berkualifikasi akademik S3;	<b>Memiliki sertifikat kompetensi/profesi</b>	5%									

	memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau, berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	<b>yang diakui oleh industri dan dunia kerja</b>											2. Menyusun rencana Materi Uji Kompetensi yang sesuai dengan prodi 3. Menugaskan dosen dalam pelatihan sertifikasi kompetensi (Kegiatan upgrading skill dosen di luar kampus---RAB)
		Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	0										
		<b>Total</b>	<b>70%</b>										
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rekognisi internasional	29										
		Diterapkan oleh masyarakat (Hibah Pengabdian/Mandiri)	19										
		<b>Total</b>	<b>48</b>	49	51	53	55	57	0,70	0,70	0,15		1. Memperbaharui road map P2M Prodi/RG 2. Mengupgrade dosen menyusun road map P2M 3. Mengupgrade skill dosen dalam penyusunan proposal kerja sama nasional/internasional 4. Mengupgrade skill dosen dalam penulisan artikel ilmiah bereputasi 5. Mengadakan Desa Binaan --RAB
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	<b>Total</b>	Ada 7 kerjasama di P Bio						80%	80%	50		
7	Persentase mata kuliah S1 dan	Pembelajaran pemecahan kasus	1	11	12	13	14	15	40%	40%	35		1. Mengupgrade skills dosen terkait

	D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi.	Pembelajaran kelompok berbasis proyek	9										penyelenggaraan pembelajaran berbasis masalah dan berbasis project--RAB 4 PBL (STEM Biologi) 7 PjBL (Fistum, Ekologi, Teknologi Bahan Alam, Biostatistika, Perkembangan Peserta Didik, KKP, KKC, KKI, KKV)
		<b>Total</b>	<b>10</b>										
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	<b>Total</b>	<b>1</b>	1	1	1	1	1	15%	15%	5		1. Persiapan Akreditasi Internasional Prodi (ASIIN)-RAB

**Tabel 2 Indikator Kinerja Tambahan untuk pencapaian target**

No	Indikator	Baseline 2021		Target 2022		Target 2023		Strategi Pencapaian Tujuan
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
<b>IKT untuk IKU 1 (Lulusan mendapat pekerjaan yang layak)</b>								
1	Jumlah lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan	37	65%	38	67%	39	69%	
2	Jumlah lulusan program sarjana yang studi lanjut	3	5%	4	7%	5	9%	
3	Jumlah lulusan program sarjana yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	7	12%	8	14%	9	16%	
4	Jumlah lulusan yang bekerja di DUDI setelah magang	0	0%	1	2%	2	4%	
5	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan beasiswa	4	7%	5	9%	6	11%	
<b>IKT untuk IKU 2 (Mahasiswa berpengalaman 20 sks di luar kampus)</b>								
1	Jumlah mahasiswa mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain	101	32%	107	34%	114	36%	

2	Jumlah mahasiswa dari luar kampus yang mengambil matakuliah MBKM	35	11%	41	13%	48	15%	
3	Jumlah mahasiswa magang	1	0%	7	2%	14	4%	
4	Jumlah mahasiswa melakukan proyek di desa	21	7%	27	9%	34	11%	
5	Jumlah mahasiswa mengajar di sekolah	61	19%	67	21%	74	23%	
6	Jumlah mahasiswa yang mengikuti penelitian	0	0%	6	2%	13	4%	
7	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha	7	2%	13	4%	20	6%	
8	Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek independent	0	0%	30	9%	30	9%	
9	Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek kemanusiaan	0	0%	6	2%	13	4%	
10	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional	47	15%	50	15.7%	55	17.2%	
11	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat internasional	6	2%	8	2.5%	10	3%	
<b>IKT untuk IKU 3 (Dosen berkegiatan di luar kampus)</b>								

1	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	13	65%	14	70%	15	75%	
2	Jumlah dosen mengajar di kampus luar negeri	0	0%	1	5%	2	10%	
3	Jumlah dosen meneliti di kampus luar negeri	0	0%	1	5%	2	10%	
4	Jumlah dosen yang mengajar di kampus lain dalam negeri	0	0%	1	5%	2	10%	
5	Jumlah dosen yang meneliti di kampus lain dalam negeri	0	0%	1	5%	2	10%	
6	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat nasional	3	15%	5	25%	6	30%	
7	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional	1	5%	1	5%	2	10%	
<b>IKT untuk IKU 4 (Praktisi mengajar di kampus)</b>								
1	Jumlah dosen dari praktisi nasional yang mengajar	1	5%	2	10%	3	15%	
2	Jumlah dosen dari praktisi internasional yang mengajar	0	0%	1	5%	2	10%	
3	Jumlah matakuliah yang diajar oleh praktisi	1	2%	3	5%	4	6%	



<b>IKT untuk IKU 5 (Hasil kerja dosen yang diakui atau dimanfaatkan oleh masyarakat)</b>							
1	Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terindeks SINTA	65	325%	67	327%	70	350%
2	Jumlah publikasi dosen di jurnal bereputasi internasional	24	120%	26	122%	30	150%
3	Jumlah karya dosen yang diadopsi masyarakat (Perusahaan, UMKM, Pemda dan lain sebagainya)	3	1%	4	20%	5	25%
4	Jumlah dosen berprestasi di tingkat nasional dan/atau internasional	1	5%	1	5%	2	10%
<b>IKT untuk IKU 6 (Kerjasama dgn mitra)</b>							
1	Jumlah kerjasama penelitian dengan mitra	4	20%		22%		24%
2	Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra	5	25%		27%		29%
3	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat	5	25%		27%		29%
4	Jumlah dana (Rp) dari mitra	0	0%	200000 0	$2jt/291373000=$ 0.006%	500000 0	0.017 %%
<b>IKT untuk IKU 7 (Kelas kolaboratif &amp; partisipatif)</b>							
					2%		4%

1	Jumlah sks pada kurikulum yang dapat ditempuh melalui MBKM	6	0.04%	7	0.048%	9	0.06%	
<b>IKT untuk IKU 8 (Program Studi berstandar internasional)</b>							2%	
1	Jumlah mahasiswa asing	0	0%	0	0%	1	0.003%	
2	Jumlah dosen dan/atau peneliti asing	1	0.05%	1	0.05%	2	0.01%	

## BAB VI PENUTUP

Renstra PS Pendidikan Biologi FKIP UNS Tahun 2020-2024 adalah pernyataan komitmen untuk melaksanakan pengembangan lembaga. Dengan komitmen melalui Renstra PS Pendidikan Biologi FKIP UNS Tahun 2020-2024 ini seluruh sivitas akademika PS Pendidikan Biologi FKIP UNS, terutama para pengelola terikat janji untuk bersama-sama melakukan tugas sebaik-baiknya sesuai dengan tugas pokok masing-masing dan sesuai rencana yang telah di sepakati bersama.

Renstra PS Pendidikan Biologi FKIP UNS 2020-2024 dikembangkan dengan prinsip fleksibel. Dengan prinsip ini menjadikan Renstra ini tidak kaku harus dilaksanakan sesuai dengan yang tertulis. Dengan prinsip ini perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan tuntutan serta dinamika masyarakat dapat diadaptasi.

Renstra PS Pendidikan Biologi FKIP UNS merupakan dokumen tertulis yang dapat dengan sendirinya dapat mengubah FKIP UNS tanpa dukungan para pelaksana yang andal dan bermotivasi tinggi. Renstra menjadi tidak bermakna tanpa kemampuan pengelola PS Pendidikan Biologi FKIP UNS dari tingkat atas, menengah, dan bawah, untuk mengelola semua sumberdaya yang dimiliki dan memadukannya dengan sumberdaya external untuk melaksanakan program sesuai rencana.

Semoga kandungan Renstra ini menjadi jiwa penggerak maju pelaksanaan tugas oleh setiap sivitas akademika PS Pendidikan Biologi FKIP UNS dan Allah SWT, senantiasa memberikan dorongan dan kekuatan untuk melaksanakan program yang tertuang di dalamnya.